BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Sejarah Singkat RRI (Radio Republik Indonesia)

RRI merupakan Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Dengan disahkannya Undang Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga penyiaran Publik. Pasal 14 Undang Undang Nomor 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik ynag bersifat *independent*, netral, tidak komersial dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas yang merupakan wujud dari unsur publik pemerintah dan RRI. Dewan Direksi yang berjumlah 5 orang yang bertugas melaksanakan kebijakan penyiaran dan bertanggung jawab atas penyelenggaraaan penyiaran. Status sebagai Lembaga Penyiaran Publik juga ditegaskan melalui Peratutan Pemerintah Nomor 11 dan 12 tahun 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang Undang Nomor 32/2002.

Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik selama hampir 5 tahun sejak tahun 2002, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu badan usaha milik negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Dalam status Perusahaan Jawatan RRI telah menjalankan prinsip-prinsip radio publik yang independent. Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dai Lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga Penyiaran Publik pada masa

reformasi. Perubahan RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik telah melampaui proses yang cukup panjang seiring semangat demokratisasi media yang berjalan seiring momentum reformasi. Sebelumnya, RRI adalah Lembaga Penyiaran Pemerintah yang merupakan unit kerja Departemen Penerangan.

Fungsi RRI sebagai lembaga penyiaran publik tidak hanya memeberikan informasi yang aktual, tepat dan terpercaya, namun juga memberikan nilai-nilai edukatif seperti memberikan porsi pada siaran pendidikan, baik secara instruksional seperti siaran SLTP, SMU dan Universitas terbuka, juga memberikan pendidikan masyarakat seperti siaran pedesaaan, siaran wanita, siaran nelayan dll. Tidak ketinggalan RRI juga menyajikan siaran yang menyajikan nilai seni dan budaya bangsa yang dikemas dalam sajian yang menarik. Hiburan musik dari manca negara pun tersaji apik dalam siaran RRI. Coverage area siaran RRI tidak saja didalam negeri namun juga menembus sampai manca negara yang tersaji dalam *Voice Indonesia* (Siaran Luar Negeri RRI).

Radio Republik Indonesia, secara resmi didirikan pada tanggal 11 september 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman Jalan Menteng Dalam Jakarta menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama. Rapat tersebut juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan piagam 11 september 1945, yang berisi

3 butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal denagn Tri Prasetya RRI. Butir Tri Prasetya yang ketiga merefleksikan, komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran/ keyakinan partai atau golongan. Hal ini memberikan dorongan serta semangat kepada broadcaster RRI pada era Reformai untuk menjadikan RRI sebagi lembaga penyiaran publik yang independent, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

Likuidasi Departemen Penerangan oleh Pemerintah Presiden Abdurahman Wahid dijadikan momentum dari sebuah proses perubahan government owned radio kearah *Public Service Broadcasting* dengan didasari Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2000 yang ditandatangani Presiden RI tangal 7 juni 2000. Pembenahan organisasi dan manajemen dilakukan seiring dengan upaya penyamaan visi (*shared vision*) dikalangan pegawai RRI yang berjumlah sekitar 8500 orang yang semula berorientasi sebagai pemerintah yang melaksanakan tugas-tugas yang cenderung birokratis.

Dewan RRI mempunyai 52 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan ke Luar Negeri. “Suara Indonesia”. Kecuali di Jakarta, RRI di daerah hampir seluruhnya menyeleggarakan siaran dalam 3 program yaitu Programa daerah yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai pedesaan, Progama kota (Pro II) yang melayani masyarakat di perkotaan dan Progama III (Pro III) yang menyajikan Berita dan Informasi (*News Chanel*) kepada masyarakat luas. Di Stasiun Cabang Utama Jakarta terdapat 6 progama

yaitu Progama I untuk pendengar di Propinsi DKI Jakarta Usia Dewasa, Progama II untuk segmen pendengar remaja dan pemuda di Jakarta, Progama II khusus berita dan informasi, Progama IV Kebudayaan, Progama V untuk saluran Pendidikan dan Progama VI Musik Klasik dan Bahasa Asing. Sedangkan "Suara Indonesia"(*Voice of Indoonesia*) menyelenggarakan siaran dalam 10 bahasa.

Guna merealisir perubahan status RRI menjadi lembaga penyiaran publik YANG "Khas Indonesia". RRI telah menjalin kerjasama pelatihan dan seminar mengenai prinsip dan aplikasi radio publik dengan radio Swedia, IFES dan Internews. RRI juga sudah merintis pemanfaatan multimedia dengan membuka situs www.rri-online.com serta memanfaatkan saran penyiaran teknologi digital dengan memanfaatkan satelit *milik WorldSpace Corporation*. Sebagai industri penyiaran, RRI memiliki kesempatan yang sama dengan media penyiaran lainnya mengoperasikan semua kekuatan untuk memberikan yang terbaik bagi publik.

3.2. Visi RRI (Radio Republik Indonesia)

Visi dari LPP RRI itu sendiri yaitu :

"Menjadi radio republic milik bangsa, Acuan informasi yang terpercaya, Hiburan yang sehat, Pemberdayaan masyarakat, Perekat budaya, Sejahtera dan unggul, Secara nasional dan bertaraf internasional"

3.3. Misi RRI (Radio Republik Indonesia)

Misi perusahaan adalah :

1. Memberikan pelayanan informasi terpercaya.
2. Menjadi wahana konterol social.
3. Pemberdayaan masyarakat dan mendorong demokratisasi.
4. Perekat sosial, dan keragaman budaya bangsa.
5. Wahana hiburan yang sehat dan kreatifitas masyarakat.
6. Melayani siaran untuk kelompok minoritas
7. Mendorong pemahaman persepsi tentang gender
8. Memanfaatkan dan tanggap teknologi
9. Menyelenggarakan siaran internasional
10. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan kegiatan penyiaran secara oprasional guna menyukseskan siaran (Arsip RRI Bandung)

3.4. Profil Objek Penelitian

3.4.1. Profil Perusahaan

- Nama Radio : RRI (Radio Republik Indonesia)
- Motto : Sekali di Udara Tetap di Udara
- Alamat Redaksi : Jl. Dipenogoro no 61 Bandung 40222
- Telp/Fax : (022) 7218073-727031
- Alamat Website : www.rri.co.id
- Alamat fax : (022) 7218075

3.5 Logo Radio Republik Indonesia (RRI)

Gambar 3.1

Logo Radio Republik Indonesia



(Sumber : Bagian Pemberitaan RadioRepublik Indonesia)

RRI juga mempunyai logo perusahaan yang digunakan sebagai lambang dari atau symbol, lambang atau symbol tersebut juga mempunyai arti sebagai berikut:

Bentuk Empat Persegi Panjang Tanpa Sudut dan Garis Tepi

Empat persegi panjang menggambarkan kekokohan dan solidaritas. Sudut yang membulat (tidak runcing) melambangkan fleksibilitas RRI. Tidak adanya garis tepi atau batas ataupun bingkai (frame) menunjukkan indepedensi RRI, serta keterbukaan RRI untuk dapat bekerja sama dengan berbagai pihak.

Tulisan (*Font-Type*) "RRI"

Huruf tulisan yang dirancang khusus (tanpa padanan dengan pihak lain), menunjukkan RRI yang kokoh, tegas, dinamis, dan selalu 'bergerak maju'.

Gambar Pancaran Radio

Sebuah *image* yang menggambarkan kuatnya pancaran siaran radio RRI yang makin meluas, menembus batas, dan selalu ‘menuju ke atas’. 3 (tiga) lapis pancaran yang terlihat pada logo juga melambangkan Tri Prasetya RRI.

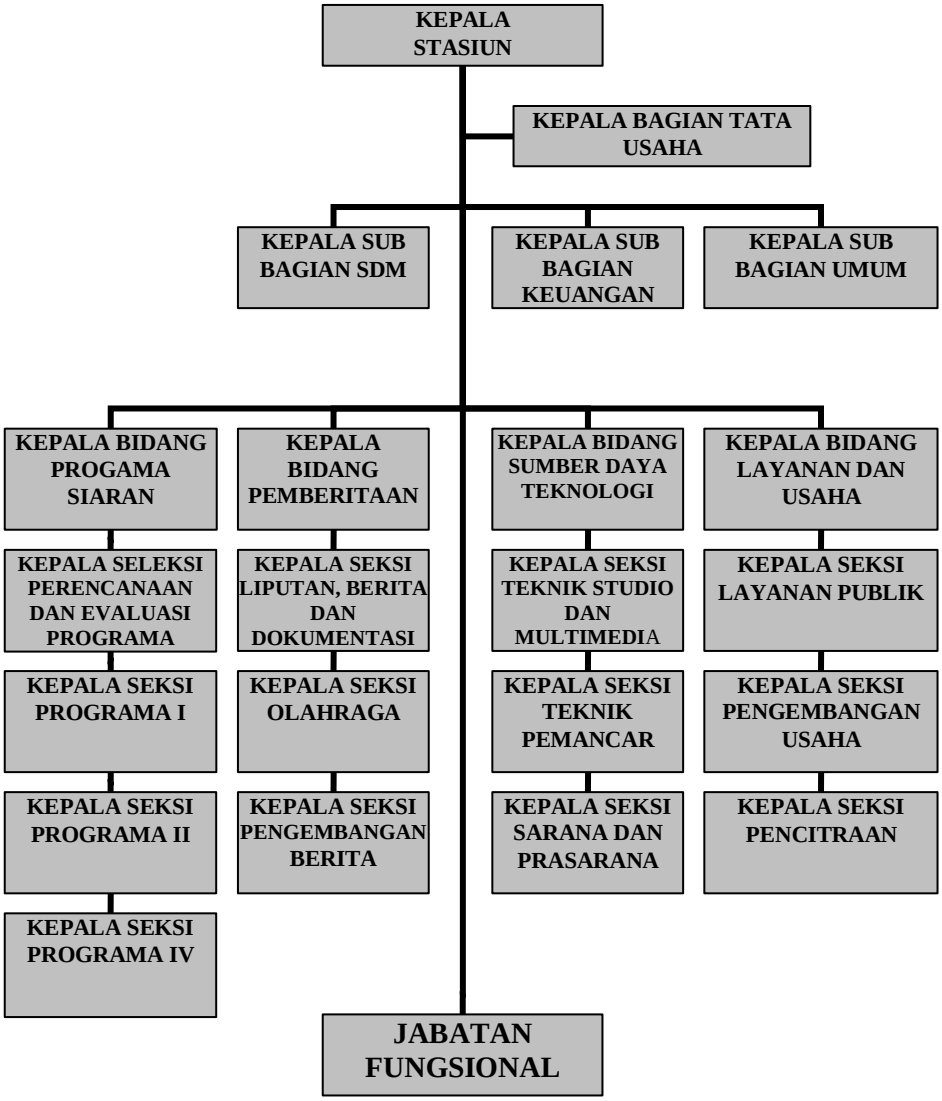
Warna Biru, Biru Langit, dan Putih

Untuk mempertahankan tradisi, warna biru dipilih sebagai warna korporat atau lembaga RRI. Warna biru langit ini melambangkan universalitas RRI, sifat mengayomi, teduh, dan dapat dipercaya. Warna putih pada tulisan RRI melambangkan kejujuran/kebenaran, ke-berimbang-an, dan akurasi.

Struktur LPP RRI

Demikian struktur dari Organisasi LPP RRI Bandung

Gambar 3.2



(Sumber: Bagian ADM RRI Bandung 2010)

3.6. Deskripsi Tugas Kerja

Di dalam bagian pemberitaan RRI bandung, di kepalai oleh seorang Kepala Bidang. Kepala Bidang tersebut mempunyai tugas seperti yang terjabar di bawah ini.

Kepala Bidang Pemberitaan RRI Bandung

Ikhtisar Jabatan

Melaksanakan pembinaan/ pengawasan dan pelaksanaan Liputan Berita dan Dokumentasi. Olah Raga serta Pengembangan Berita RRI Bandung.

Uraian Tugas

a) Menyusun langkah kegiatan bidang pemberitaan.
b) Membagi tugas kepala staf dilingkungan Bidang Pemberitaan sesuai dengan bidang tugasnya.
c) Memberi petunjuk/ bimbingan kepada staf di Lingkungan Bidang Pemberitaan langsung maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.
d) Memeriksa hasil kerja di lingkungan Bidang pemberitaan berdasarkan hasil pelaksanaan tugasnya sebagai bahan pembinaan staf.
e) Mengevaluasi dan menilai kegiatan sataf dengan cara menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja staf sebagai bahan pembuatan DP3.
f) Mengawasi pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang pemberitaan.
g) Melaksanakan pembinaan terhadap SDM berkoordinasi dengan Bidang/ Bagian terkait.
h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tulisan.

i) Dalam melaksanakan tugasnya seorang Kepala Bagian Bidang dibantu oleh tiga Kepala Seksi, yaitu:

1. Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi

   Melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan liputan, siaran langsung, redaksional, dan dokumentasi untuk programa station penyiaran Tipe B dan konstribusi untuk pusat pemberitaan.

Uraian tugas seorang kepala seksi liputan berita dan dokumentasi

a) Menyusun langkah kegiatan seksi liputan, berita, dan dokumentasi sebagai pedoman kerja.
b) Membagi tugas kepada staf di lingkungan Seksi liputan, berita, dan dokumentasi sesuai bidang tugasnya.
c) Memeriksa hasil tugas di lingkungan Seksi liputan, berita, dan dokumentasi baik lisan maupun tulisan agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.
d) Menyusun jadwal tugas para penyiar siaran berita, ulasan dan komentar sesuai pola siaran agar pelaksanaan berita ulasan dan komentar berjalan lancar.
e) Memeriksa naskah akhir berita, ulasan dan komentar dan pelaksanaan.
f) Mengkoordinasikan teknik kegiatan siaran berita ulasan dan komentar dngan kerabat kerja peliputan dan instansi lain yang terkait pada saat sebelum dan sesudah peliputan agar siaran berjalan lancar dengan ketentuan yang berlaku.

g) Memantau teknik pelaksanaan kegiatan siaran berita ulasan dan komentar secara langsung berdaarkan laporan, guna mengetahui masalah yang timbul dan menyelesaikannya dengan peraturan yang berlaku.

h) Menyusun konsep surat dinas dan dokumen lain yang berkaitan dengan Seksi Liputan Berita, dan Dokumentasi memeriksa dan memaraf sesuai wewenang dan ketentuan yang berlaku.

i) Membuat laporan kegiatan seksi liputan, berita, dan dokumentasi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis seperti menghadiri rapat, pertemuan, dan acara jumpa pers.

2. Kepala Seksi Olah Raga

Melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan siaran olah raga untuk program station penyiaran Tipe B dan konstribusi untuk Pusat Pemberitaan.

Uraian Tugas Kepala Seksi Olah Raga:

a) Menyusun langkah kegiatan Seksi Olah Raga sebagai pedoman berita.

b) Membagi tugas kepada staf di lingkungan Seksi Olah Raga sesuai bidang dan tugasnya.

c) Memeriksa hsil kerja di lingkuangan Seksi Olah Raga baik lisan maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.

d) Menyusun jadwal tugas para reporter agar pelaksanaan peliputa berita ulasan dan komentar berjalan lancar.

e) Memeriksa naskah akhir berita, ulasan dan komentar dan pelaksanaan.

f) Mengkoordinasikan pelaksanaan peliputan kegiatan olah raga dengan kerabat kerja dan instansi lain yang terkait pada saat sebelum dan sesudah peliputan dengan ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.

g) Memantau pelaksanaan kegiatan peliputan secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan laporan guna mengetahui masalah yang timbul dan menyelsaikan dengan peraturan yang berlaku.

h) Menyusun konsep surat dinas dan dokumen lain yang berkaitan dengan seksi olah raga, memeriksa dan membubuhkan paraf sesuai wewenang dan ketentuan yang berlaku.

i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tulisan seperti : menghadiri rapat, pertemuan, dan acara jumpa pers.

3. Kepala Pengembangan Berita

Melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan siaran olah raga untuk program station penyiaran Tipe B dan konstribusi untuk Pusat Pemberitaan.

Uraian Tugas Kepala Pengembangan Berita:

a) Menyusun langkah kegiatan Pengembangan Berita sebagai pedoman kerja.

b) Membagi tugas kepada staf di lingkungan Seksi Pengembangan Berita sesuai bidang dan tugasnya.

c) Memeriksa hasil kerja di lingkungan Seksi Pengembangan Berita baik lisan maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.

d) Menyusun jadwal tugas para Produser, Pengarah Acara , dan Presenter agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
e) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Berita dengan kerabat kerja dan instansi lain yang terkait pada saat sebelum dan sesudah peliputan dengan ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.
f) Memantau pelaksanaan kegiatan/ tugas secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan laporan guna mengetahui masalah yang timbul dan menyelesaikan dengan peraturan yang berlaku.
g) Membuat laporan kegiatan Seksi Pengembangan Berita sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
h) Menyusun konsep surat dinas dan dokumen lain yang berkaitan dengan seksi Pengembangan Berita, memeriksa dan membubuhkan paraf sesuai wewenang dan ketentuan yang berlaku.
i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tulisan seperti : menghadiri rapat, pertemuan, dan acara jumpa pers.

Kepala Seksi juga mengepalai beberapa staf dalam pelaksanaannya. Tempat dilakukannya job training adalah bidang seksi liputan, berita, dan dokumentasi. Seksi liputan, berita dan dokumentasi di pimpin oleh kepala seksi yaitu oleh Drs. Sulaiman yang juga enjadi pembimbing penulis di lapangan.

3.7 Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatannya, RRI didukung oleh peralatan penyiaran yang cukup memadai. Peralatan yang kini menjadi tulang punggung RRI dalam melaksanakan kegiatannya dibiayai : pemerintah. Peralatan yang dimiliki oleh LPP RRI Bandung, antara lain :

1 Studio

Dilengkapi dengan mixer merk Siemens, digunakan untuk musik rekaman, musik tradisional, dan studio untuk siaran. Dilengkapi computer OAC Siemens, tape Deck Studer 1 buah, tape Roll Otari 2 buah, CD player Revok 1 buah.

Continuity drama menggunakan mixer Neve Siemens, tape Otari 2 buah, tape deck Studer dan Tascam, masing-masing 2 buah, cd palyer Revok, microphone dan estandar microphone.

2 Multy Purpose

Studio rekaman menggunakan mixer 16 channel, tape roll merk Otari. *CD player merk Revok* 1 buah, DAT *merk Studer* 1 buah, tipe deck Tascam ditambah tape deck Sony masing-masing 1 buah, computer Aws 1 set merk Siemens, dilengkapi dengan studio III dan IV.

3 Room kontrol Master

Ruang pengendali output dan input siaran dengan komputerisasi dari Siemens.

4 Mobil OB Van

Digunakan untuk kepentingan siaran luar, menggunakan mobil merk Mercedez-Benz. Dilengkapi denagn studio equipment dari Siemens, serta pemancar dengan frekuensi 93, dan 99 Mhz. dilengkapi dengan pemancar radius 60 km/ dari jalan Diponegoro 61 Banding. Untuk keperluan siaran langsung dilengkapi pula dengan news room sebagai pengendali siaran di studio. RRI juga memilki OB Van Satelit yaitu mobil yang fungsinya sebagai penghubung satelit.

5 Phone in Program

Untuk keperluan acara-acara interaktif dilengkapi dengan HIBRID telephone dan untuk siaran langsung central menggunakan jasa satelit.

6 Pemancar

Terletak di lokasi Gedebage, berkekuatan 10 kw, lokasi Puncrut berkekuatan 5 kw, lokasi studio Diponegoro 61 berkekuatan 5kw, dan pemancar back berkekuatan 2 kw.

7 Audiotorium

Terletak di jalan Diponegoro 61 Bandung. Dengan kapasitas tempat duduk 700 orang, listrik berkekuatan 5000 watt.